

RESILIENSI PENYANDANG DISABILITAS FISIK PASCA KECELAKAAN

**Putri Panjika Julestari
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: Panjikaputri@gmail.com

ABSTRAK

Penyandang disabilitas adalah kondisi fisik yang membuat seseorang terhambat aktivitasnya, hal ini diakibatkan oleh adanya gangguan atau kerusakan di tulang, sendi dan otot. Jenis-jenis penyandang disabilitas ada 3 yaitu disabilitas fisik, disabilitas mental, serta disabilitas fisik dan mental. Penyebab penyandang disabilitas dibagi 3 kategori yaitu prenatal (sebelum kelahiran), perinatal (saat kelahiran) dan postnatal (setelah kelahiran). Resiliensi sebagai daya tahan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi, mengatasi, menguatkan dan bahkan memberikan perubahan dalam pengalaman menghadapi kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi pada penyandang disabilitas fisik pasca kecelakaan. Disabilitas yang terjadi secara mendadak atau bukan sejak lahir atau sejak awal masa perkembangan akan memberikan dampak psikologis yang cukup besar bagi penyandanganya dimana hal ini dikarenakan individu yang mengalami akan dihadapkan pada serangkaian perubahan yang signifikan dalam kehidupannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik analisis data model analisis Miles dan Hurben. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 3 orang subjek yang bekerja dan 2 significant other yang merupakan orang terdekat subjek. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ke 3 subjek memenuhi aspek-aspek resiliensi. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat resiliensi individu adalah kemampuan diri dari subjek, dimana individu yang memiliki religiusitas tinggi cenderung mampu untuk bertahan dari kondisi yang menyulitkan.

Kata Kunci: Resiliensi, Penyandang disabilitas, Pasca kecelakaan.

RESILIENCE OF PEOPLE WITH PHYSICAL DISABILITIES AFTER AN ACCIDENT

Putri Panjika Julestari
Sri Respati Andamari

Education Undergraduate Program in Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: Panjikaputri@gmail.com

ABSTRACT

Disabilities are physical conditions that make a person's activities hampered, which is caused by disturbances or damage to bones, joints and muscles. There are 3 types of persons with disabilities, namely physical disabilities, mental disabilities, and physical and mental disabilities. The causes of persons with disabilities are divided into 3 categories, namely prenatal (before birth), perinatal (at birth) and postnatal (after birth). Resilience is the resistance that a person has to face, overcome, strengthen and even provide changes in the experience of facing difficulties. This study aims to determine the resilience of people with physical disabilities after an accident. Disability that occurs suddenly or not from birth or from the beginning of the developmental period will have a considerable psychological impact on the sufferer where this is because the individual who experiences it will be faced with a series of significant changes in his life. This study uses qualitative methods and data analysis techniques Miles and Huberman analysis model. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. This study involved 3 working subjects and 2 significant others who were the closest people to the subject. The results of the study showed that the 3 subjects met the resilience aspects. One of the factors that influence the level of individual resilience is the ability of the subject, where individuals who have high religiosity tend to be able to survive difficult conditions.

Keywords: Resilience, Persons with Disabilities, Post-accident.